

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi umat manusia kebutuhan yang sangat mutlak yang harus dipenuhi hingga akhir hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka¹ Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Segenap kegiatan sikap hidup seseorang yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan ajaran agama Islam serta nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang mewujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari. Pendidikan Islam merupakan system pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan niat mewujudkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya. Kata *niat* mengandung pengertian suatu usaha yang di rencanakan dengan sungguh-sungguh,

¹Fuad Ihsan, *DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1997), hlm.1-2.

yang muncul dari hati yang bersih dan suci karena mengharap ridha-Nya, bukan karena interes-interes yang lain.²

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Sebab lewat pendidikan akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa tersebut, karena itu pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know* dan *how to do*, tetapi yang amat penting adalah *how to be* bagaimana supaya *how to be* terwujud maka diperlukan transfer budaya dan kultur. Oleh karena demikian pentingnya masalah yang berkenaan dengan pendidikan maka perlu diatur suatu aturan yang baku mengenai pendidikan tersebut, yang dipayungi dalam sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.³

Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia. Akhlak merupakan ajaran yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak Islami merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini menjadi buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *khaliq* (pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan).

²Muhaimin, *Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), h. 8.

³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam (Dalam pendidikan Nasional di Indonesia)*, (Jakarta: Kencana, 2007) cet.2 , h.9-10.

Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *khaliq* (Allah Ta'ala) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*.⁴ Pendidikan akhlak islam diartikan sebagai mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah. Pendidikan akhlak islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman Allah pada surah Ali-Imran ayat :19⁵

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْثًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ

بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.⁶

Kurikulum merupakan pandangan sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid disekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai.

⁴Deden Mikbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), cet. 2, h.139.

⁵DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: AL-'ALYY , 2000) , h. 40.

⁶Oemar Hamalik, *KURIKULUM dan PEMBELAJARAN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 57-58.

Sistem kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang di pandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah.

Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.⁷

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang digunakan. Kurikulum sebagai ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, dan efisien sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum sebagai penentu keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.⁸

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman,

⁷Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *IMPLEMENTASI 2013: KONSEP & PENERAPAN*, (Surabaya: KataPena, 2014), cet. 5, h. 131.

⁸M. fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 13.

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan perdaban dunia.⁹ Kurikulum 2013 juga menuntut perubahan pada reformasi sekolah yang merupakan suatu konsep perubahan kearah peningkatan mutu pendidikan. Jika ingin mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 00912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab. Madrasah merupakan salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia maka yang perlu di pikirkan adalah bagaimana lembaga pendidikan Islam berinteraksi dengan kemajuam Iptek. Dan bagaimana seharusnya pendidikan islam disekolah benar-benar bisa mempengaruhi akhlak siswa yang selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Oleh karena itu, menjadi penting pemahaman peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak pada kurikulum 2013 ini agar peserta didik dalam pembelajaran mampu menguasai media pembelajaran agar siswa menguasai perubahan perkembangan zaman dan mendorong kurikulum 2013 ini mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik dalam pembelajaran karena mereka dituntut untuk menjadi aktif dalam setiap pembelajaran. Dengan ini penulis tertarik bagaimana penerapan kurikulum 2013 ini mampu dipahami oleh setiap peserta didik

⁹Hamzah Yunus & Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 2.

dan seberapa penting pengaruhnya kurikulum 2013 dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dengan adanya permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan pembelajaran akidah akhlak dalam hal ini berkaitan dengan pemahaman materi akidah akhlak pada kurikulum 2013, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui sebesar apa “Pemahaman peserta didik terhadap materi akidah akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari ke salah pahaman dalam memaknai judul tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan dan batasan-batasan terhadap judul di atas dengan memberikan istilah yaitu pemahaman, kurikulum, dan materi akidah akhlak.

1. Pemahaman

Pemahaman dalam penelitian ini adalah seberapa besar atau sekuat apa peserta didik dalam menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah ia terima. Hal ini sesuai dengan maksud dari pembahasan penelitian ini yaitu bagaimana Pemahaman dari peserta didik dalam materi akidah akhlak.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum yang di maksud dalam penelitian ini ialah sebesar apa kelancaran dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

3. Materi Akidah Akhlak

Materi akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan mengimani Allah SWT serta menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan. Materi akidah akhlak yang dimaksud oleh penulis ialah materi tentang fitnah dan namimah dikelas VIII sehingga dari proses setiap pembelajaran dapat ia pahami hingga ia sendiri bisa menerapkan dalam kehidupannya sehari hari.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi akidah akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII bagi siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin?
2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak menurut Kurikulum 2013 di kelas VIII bagi siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman materi akidah akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII bagi siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak menurut kurikulum 2013 di kelas VIII bagi siswa MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menghadapi Ujian Nasional dengan nilai yang memuaskan.
2. Agar guru mengetahui sampai titik mana para siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak.
3. Untuk meningkatkan lagi metode-metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa.
4. Mengetahui keaktifan belajar siswa dalam materi akidah akhlak yang disampaikan guru pegajar.
5. Agar siswa mengetahui kendala apa yang membuat para siswa kurang memahami penyampaian yang telah disampaikan oleh guru pengajar.

F. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman pada kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak dan pelajaran lainnya untuk usaha mewujudkan generasi muda yang berakhlak, bertaqwa dan cerdas hingga dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan pustaka kepada civitas akademik fakultas tarbiyah dan keguruan bagi peniliti dan pembaca yang ingin mengkaji tentang pemahaman peseta didik dalam kurikulum 2013.

b. Bagi MTs Al-Ikhwan

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru pengajar bidang studi untuk menyusun satuan pelajaran (merencanakan, melaksanakan dan evaluasi) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran akidah akhlak. Dan Untuk membantu memberikan pengetahuan (wawasan) dalam bidang pendidikan agama islam sehingga diharapkan mampu membantu dalam memahami ilmu pengetahuan yang tidak hanya materi moral dan etika yang diajarkan.

c. Bagi Penulis

Diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan penelitian yang dapat menambah cakrawala pengetahuan penelitian.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada kajian pustaka yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dengan rencana penelitian.

Penelitian itu antara lain:

1. Husnul Khotimah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Ihsan Pamulang”¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak di MTs. Al-Ihsan Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan pola pendekatan deskriptif dan penelitiannya di lakukan hanya pada kelas VIII MTs Al-Ihsan Pamulang. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa guru akidah akhlak kelas VIII di MTs Al-Ihsan Pamulang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan saintifik dan autentik didalamnya.

¹⁰Husnul Khotimah, ”*Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Ihsan Pamulang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah milik Husnul Khotimah berfokus kepada pengimplementasiannya pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran akidah akhlak yang terfokus pada pengimplemmentasiannya dan hanya terfokus pula pada kelas VIII. Sedangkan penelitian milik penulis tidak berfokus pada implementasi kurikulum 2013, namun melainkan mencakup seberapa besar pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum 2013 untuk pemahaman peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum 2013 ini agar peserta didik dalam pembelajaran mampu menguasai media pembelajaran agar siswa menguasai perubahan perkembangan zaman

2. "Sri Sulastri, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau dengan judul "Pengaruh Penguasaan Materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi"¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum dengan kata lain apakah ada pengaruh dalam siswa memperbaiki sikap dengan mengguak penguasaan materi akidah akhlak.

¹¹Sri Sulastri, "*Pengaruh Penguasaan Materi Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2013.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis ialah Sri Sulastri berfokus pada Pengaruh Penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Bahrul Ulum, sedangkan milik penulis ia berfokus pada Faktor permasalahan apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembelajaran

Peserta didik terhadap materi akidah akhlak pada kurikulum 2013 di kelas VIII bagi siswa MTs Al-Ikhwan .

3. Iramawati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul penelitian “ Strategi Pengembangan Pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum 2013 di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu”¹²

tujuan penelitian milik saudari Irawati yaitu mendeskripsikan strategi pengembangan pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum 2013 di MTs Negeri 1 Bengkulu. Penelitian ini focus pula pada pengembangan materi pokok yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan faktor pendukung pengembangan kurikulum di MTs Negeri Bengkulu pada mata pelajaran akidah akhlak.

Perbedaan dalam penelitian Irawati dengan penelitian penulis ialah Irawati terfokus pada strategi dan pengembangan kurikulum di MTs Negeri 1 Bengkulu, sedangkan milik penulis tidak terfokus pada strategi dan

¹²Iramawati, “*Strategi Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam kurikulum 2013 di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

pengembangan melainkan terfokus pada factor yang mempengaruhi pembelajaran materi akidah akhlak di kelas VIII MTs Al-Ikhwan .

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah pembahasan yang disusun sedemikian rupa, agar dalam penulisan dapat terarah dan terorganisasi secara sistematis. Susunan pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori tentang teori-teori mengenai pengertian pemahaman materi akidah akhlak, ruang lingkup akidah akhlak, pengertian kurikulum 2013, fungsi dan peranan kurikulum, langkah pendekatan kurikulum, komponen kurikulum

BAB III: Menjelaskan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, data dan sumber data penelitian, analisis data, dan tahap-tahapan penelitian.

BAB IV: Pada bab ini merupakan hasil penelitian/paparan data yang didapatkan di lapangan. Sedangkan hasil dari penelitian ini ingin mengetahui sebesar mana pemahaman peserta didik dalam

pembelajaran akidah akhlak kelas VIII pada kurikulum 2013 di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian, merupakan pembahasan tentang analisis data, pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan.

BAB VI: Penutup. Pertama kesimpulan, kedua saran dan pembahasan yang ketiga lampiran-lampiran